



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 22 TAHUN 2023
TENTANG
BAHAN BAKU YANG DILARANG DALAM PANGAN OLAHAN DAN
BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN TAMBAHAN PANGAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,**

- Menimbang : a. bahwa masyarakat perlu dilindungi dari penggunaan bahan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi pangan;
- b. bahwa berdasarkan kajian risiko, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Bahan Baku yang Dilarang dalam Pangan Olahan sudah tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 108 ayat (3) huruf b Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Pasal 14 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, dan Pasal 3 ayat (1) huruf c Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki kewenangan untuk menetapkan bahan baku yang dilarang dalam pangan olahan dan bahan yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Bahan Baku yang Dilarang dalam Pangan Olahan dan Bahan yang Dilarang Digunakan sebagai Bahan Tambahan Pangan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG BAHAN BAKU YANG DILARANG DALAM PANGAN OLAHAN DAN BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN TAMBAHAN PANGAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
2. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
3. Bahan Baku adalah bahan dasar yang dapat berupa pangan segar dan/atau Pangan Olahan yang digunakan untuk memproduksi Pangan.
4. Bahan Tambahan Pangan yang selanjutnya disingkat BTP adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk Pangan.
5. Setiap Orang adalah orang perseorangan atau korporasi, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.
6. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pasal 2

- (1) Setiap Orang yang memproduksi atau mengimpor Pangan Olahhan dilarang menggunakan:
 - a. Bahan Baku yang dilarang dalam Pangan Olahhan; dan
 - b. bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP.
- (2) Bahan Baku atau bahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bahan atau senyawa baik dalam bentuk tunggal maupun campuran yang berasal dari sumber hayati dan/atau sintetik.

Pasal 3

- (1) Bahan Baku yang dilarang dalam Pangan Olahhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Bahan Baku yang dapat mengganggu, merugikan, dan/atau membahayakan kesehatan; dan/atau
 - b. Bahan Baku yang mengandung narkotika, psikotropika, nikotin, bahan obat, tumbuhan yang dilindungi, dan/atau satwa yang dilindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Bahan Baku yang dilarang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.
- (3) Bahan obat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tidak termasuk bahan yang diizinkan digunakan dalam Pangan Olahhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 5

- (1) Bahan Baku yang dilarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dan bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dapat diubah dalam hal adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Ketentuan mengenai perubahan Bahan Baku yang dilarang dalam Pangan Olahhan dan bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan.

Pasal 6

Pengawasan terhadap Bahan Baku yang dilarang dalam Pangan Olahhan dan bahan yang dilarang digunakan sebagai BTP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Bahan Baku yang Dilarang dalam Pangan Olahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 731), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 8

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Agustus 2023

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

ttd.

PENNY K. LUKITO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 15 Agustus 2023

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023 NOMOR 625

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Reghi Perdana

LAMPIRAN I
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 22 TAHUN 2023
TENTANG
BAHAN BAKU YANG DILARANG DALAM PANGAN OLAHAN
DAN BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI
BAHAN TAMBAHAN PANGAN

**BAHAN BAKU YANG DILARANG DALAM PANGAN OLAHAN BERUPA BAHAN
BAKU YANG DAPAT MENGGANGGU, MERUGIKAN, DAN/ATAU
MEMBAHAYAKAN KESEHATAN**

**A. Bahan yang Berasal dari Sumber Hayati yang Dilarang dalam Pangan
Olahan**

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
1.	<i>Abrus precatorius</i> L.	Saga	Biji
2.	<i>Achillea millefolium</i> L.	Yarrow	Daun
3.	<i>Aconitum</i> spp.	Aconiti	Seluruh bagian
4.	<i>Acorus calamus</i> L.	Dlingo, Jeringau	Seluruh bagian
5.	<i>Adonis vernalis</i> L.	Adonidis	Seluruh bagian
6.	<i>Albizia myriophyllia</i> Benth.	Tebu Gajah	Seluruh bagian
7.	Organ hewan yang mengandung hormon		Kelenjar pituitari, kelenjar tiroid, kelenjar paratiroid, kelenjar adrenal, pankreas, kelenjar timus, ovarium, testis, plasenta
8.	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Seluruh bagian, kecuali buah
9.	<i>Antiaris toxicaria</i> Lesch.	Upas	Seluruh bagian
10.	<i>Arcangelisia flava</i> Merr.	Kayu kuning	Seluruh bagian
11.	<i>Ardisia crispa</i> (Thunb.) A.DC.	Mata Pelanduk	Seluruh bagian

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
12.	<i>Aristolochia</i> spp.	<i>Aristolochia</i> , <i>Birthwort</i> , <i>Pelican flower</i> , <i>Sangree root</i> , <i>Sangrel</i> , <i>Serpentaria</i> , <i>Snakeroot</i> , <i>Snakeweed</i>	Seluruh bagian
13.	<i>Artemisia</i> spp.	<i>Artemisia</i> spp.	Seluruh bagian
14.	<i>Aspidosperma quebracho-</i> <i>blanco</i> Schltl.	<i>Quebracho</i>	Seluruh bagian
15.	<i>Atropa belladonna</i> L.	<i>Deadly</i> <i>Nightshade</i> , <i>Belladona</i>	Seluruh bagian
16.	<i>Azadirachta indica</i> A. Juss.	Nimba, Neem	Seluruh bagian
17.	<i>Barnardia japonica</i> (Thunb.) Schult. & Schult.f. Sinonim <i>Scilla sinensis</i> (Lour.) Merr	<i>Japanese jacinth</i>	Umbi
18.	<i>Berberis</i> spp.	<i>Berberis</i> spp.	Akar, Kulit, Rimpang
19.	<i>Brucea javanica</i> (L.) Merr.	<i>Java brucea</i>	Buah, Biji
20.	<i>Bufo gargarizans</i> Cantor <i>Bufo melanostictus</i> Schneider <i>Bufo vulgaris</i> Lour	Samsu, Kodok kerok	Bisa, Sekret kering, Telur, Seluruh bagian
21.	<i>Calotropis gigantea</i> (Aiton) Dryand	<i>Giant milkweed</i>	Seluruh bagian
22.	<i>Calotropis procera</i> (Aiton) Dryand	<i>Small crown flower</i>	Seluruh bagian
23.	<i>Cannabis indica</i> Lam.	Ganja, <i>Marijuana</i>	Seluruh bagian
24.	<i>Cannabis sativa</i> L.	Ganja, <i>Marijuana</i>	Seluruh bagian
25.	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don Sinonim <i>Vinca rosea</i> L.	Tapak dara, <i>Madagascar</i> <i>periwinkle</i>	Seluruh bagian
26.	<i>Cerbera manghas</i> L.	<i>Dog bane</i> , <i>Pink</i> <i>eyed cerbera</i>	Biji

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
27.	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	<i>Indian Suicide Tree, Sea Mango</i>	Biji
28.	<i>Chelidonium majus</i> L.	<i>Celandine, Greater Celadine, Nipplewort</i>	Seluruh bagian
29.	<i>Chondrodendron tomentosum</i> Ruiz & Pav.	<i>Curare, Pareire, Pareire brava</i>	Batang
30.	<i>Citrullus colocynthis</i> (L.) Schrader	<i>Colocinthidis</i>	Biji dan Buah
31.	<i>Claviceps purpurea</i> (Fr.) Tul.	Jamur Api	Seluruh bagian
32.	<i>Colchicum altumnale</i> L.	Kolkhisi	Biji
33.	<i>Colchicum autumnale</i> L.	<i>Meadow saffron</i>	Biji
34.	<i>Conicum maculatum</i> L.	<i>Hemlock</i>	Seluruh bagian
35.	<i>Convolvulus scammonia</i> . L.	<i>Scammoni</i>	Akar dan Biji
36.	<i>Coptis</i> spp	Coptis	Seluruh bagian
37.	<i>Cornus officinalis</i> Torr. Ex Dur	<i>Dogwood</i>	Buah
38.	<i>Croton tiglium</i> L.	Cerakin	Biji dan Minyak
39.	<i>Datura</i> spp	Kecubung	Seluruh bagian
40.	<i>Delphinium staphisagria</i> L.	<i>Stafisagria</i>	Seluruh bagian
41.	<i>Digitalis</i> spp	Digitalis	Seluruh bagian
42.	<i>Dipteryx odorata</i> (Aubl.) Willd.	Tonka	Seluruh bagian
43.	<i>Drimia naritima</i> (L.) Stearn Sinonim <i>Urginea maritima</i> (L.) Baker	Sea squill, Red squill, Sea onion, Squill	Umbi
44.	<i>Dryobalanops sumatrensis</i> (J.F.Gmel) Kosterm. Sinonim <i>Dryobalanops aromatica</i> C.F.Gaertn <i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	Kamper, <i>Borneo Camphor, Malay Camphor, Sumatra Camphor</i>	Seluruh bagian
45.	<i>Dryopteris filix-max</i> (L.) Schott	<i>Filisis</i>	Seluruh bagian
46.	<i>Ephedra</i> spp	Efedra	Seluruh bagian
47.	<i>Euphorbia antiquorum</i> L.	<i>Triangular spurge</i>	Seluruh bagian

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
48.	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Patah tulang	Seluruh bagian
49.	<i>Euphorbia trigona</i> Mill.	<i>African milk</i>	Seluruh bagian
50.	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack.	Pasak Bumi/Tongkat Ali	Seluruh bagian
51.	<i>Excoecaria agallocha</i> L.	<i>Blinding tree</i>	Seluruh bagian
52.	<i>Fritillaria</i> spp.	<i>Fritillary bulb</i>	Umbi
53.	<i>Garcinia elliptica</i> Wall. Ex Wight	<i>Gamboge</i>	Seluruh bagian
54.	<i>Garcinia hanburyi</i> Hook.f.	Gummi Gutti	Gum Resin
55.	<i>Garcinia morella</i> (Gaertn.) Desr.	<i>Indian gamboge</i>	Seluruh bagian
56.	<i>Gelsemium elegans</i> (Gardner & Chapm.) Benth.	<i>Palaung Thay,</i> <i>Yellow</i> <i>Jessamine,</i> <i>Hearbreak</i> <i>grass</i>	Seluruh bagian
57.	<i>Gelsemium sempervirens</i> (L.) J.St-Hil	<i>Palaung Thay,</i> <i>Yellow</i> <i>Jessamine,</i> <i>Hearbreak</i> <i>grass</i>	Seluruh bagian
58.	<i>Gluta usitata</i> (Wall.) Ding Hou Sinonim <i>Melanorrhoea</i> <i>usitate</i> Wall	<i>Vanish tree</i>	Getah
59.	<i>Guazuma ulmifolia</i> Lam.	Jati Belanda	Seluruh bagian
60.	<i>Hirudo nipponica</i> L.	Lintah	Seluruh bagian
61.	<i>Hovenia dulcis</i> Thunb.	<i>Japanese</i> <i>Raisin Tree</i>	Buah
62.	<i>Hydrastis canadensis</i> . L.	Hidrastis	Akar
63.	<i>Hyoscyamus muticus</i> L.	<i>Henbane,</i> <i>Henblain,</i> <i>Jusquaime</i>	Seluruh bagian
64.	<i>Hyoscyamus niger</i> L.	Hiosiami	Daun
65.	<i>Hypericum perforatum</i> L.	<i>St.John's wort,</i> <i>Klamath weed</i>	Seluruh bagian

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
66.	<i>Imperata cylindrical</i> (L.) Raeuschel	Alang-alang	Seluruh bagian
67.	<i>Jatropha multifida</i> L.	<i>Coral Bush,</i> <i>Coral Plant,</i> <i>Physic Nut,</i> <i>Guatemala</i> <i>Rhubarb</i>	Buah, Biji
68.	<i>Juglans cinerea</i> L.	<i>Butternut</i>	Kulit batang
69.	<i>Juniperus sabina</i> L.	<i>Savin, Savine</i>	Seluruh bagian
70.	<i>Justicia gendarossa</i> Burm.f	Gandarosa	Seluruh bagian
71.	<i>Lagerstromia</i> spp.	Bungur	Seluruh bagian
72.	<i>Lantana camara</i> L.	Tembelekan (tahi ayam)	Seluruh bagian
73.	<i>Larrea mexicana</i> Moric	<i>Chaparral</i>	Seluruh bagian
74.	<i>Larrea tridentata</i> (Sesse & Moc. Ex DC.) Coville	<i>Creosote bush,</i> <i>greasewood</i>	Seluruh bagian
75.	<i>Lepidium meyenii</i> Walp.	<i>Maca</i>	Buah
76.	<i>Lobelia chinensis</i> Lour.	<i>Lobelia, Indian</i> <i>tobacco</i>	Seluruh bagian
77.	<i>Lobelia inflata</i> L.	<i>Lobelia, Indian</i> <i>tobacco</i>	Seluruh bagian
78.	<i>Lobelia tupa</i> L.	<i>Lobelia, Indian</i> <i>tobacco</i>	Seluruh bagian
79.	<i>Lytta vesicatoria</i> L.	<i>Cantharis</i>	Seluruh tubuh
80.	<i>Magnolia officinalis</i> Rehder & E.H.Wilson	<i>Houpo,</i> <i>Houpohua, Lamp</i> <i>post, Officinal</i> <i>magnolia</i>	Seluruh bagian
81.	<i>Mahonia</i> spp	<i>Mahonia</i> sp	Seluruh bagian
82.	<i>Malpighia glabra</i> L.	<i>Acerola</i>	Seluruh bagian, kecuali buah
83.	<i>Merremia mammosa</i> Hal filius	Bidara upas	Umbi
84.	<i>Microcos paniculata</i> L.	<i>Shiral</i>	Seluruh bagian

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
85.	<i>Mitragyna speciosa</i> (Korth.) Havil	Kratom	Seluruh bagian
86.	<i>Morinda elliptica</i> (Hook.f.) Ridley	Mengkudu Hutan	Semua bagian
87.	<i>Mylabris cichoril</i> L.	<i>Blister beetle, Mylabris</i>	Seluruh bagian
88.	<i>Mylabris phalerata</i> Pall.	Kumbang	Seluruh bagian
89.	<i>Nerium oleander</i> L. Sinonim <i>Nerium indicum</i> Mill.	Bunga mentega, Bunga Jepun	Seluruh bagian
90.	<i>Nicotiana tabacum</i> L.	Tembakau	Seluruh bagian
91.	<i>Olea europaea</i> L.	Zaitun	Seluruh bagian, kecuali Buah
92.	<i>Papaver</i> spp	<i>Poppy</i>	Seluruh bagian
93.	<i>Passiflora</i> spp.	<i>Passion Flower</i>	Bunga
94.	<i>Pausinystalia yohimbe</i> (K.Schum.) Pierre ex Beille	Yohimbe	Kulit Batang
95.	<i>Phellodendron</i> spp.	<i>Phellodendron</i> spp	Seluruh bagian
96.	<i>Physostigma venenosum</i> Balf.	<i>Calabar bean</i>	Biji
97.	<i>Pilocarpus jaborandi</i> Holmes	<i>Jaborandi</i>	Seluruh bagian
98.	<i>Pilocarpus microphyllus</i> Stapf ex Wardleworth	<i>Jaborandi</i>	Seluruh bagian
99.	<i>Pilocarpus pennatifolius</i> Lem.	<i>Jaborandi</i>	Seluruh bagian
100.	<i>Pinnelia ternata</i> (Thumb) Ten. ex Breitenbach.	Pinneliae	Umbi
101.	<i>Piper methysticum</i> G.Forst	Kava Kava	Seluruh bagian
102.	<i>Plumbago indica</i> L.	<i>White leadwort</i>	Seluruh bagian
103.	<i>Plumbago zeylanica</i> L.	<i>Rose-coloured leadwort</i>	Akar, kulit akar
104.	<i>Plumeria rubra</i> L.	Kamboja	Seluruh bagian

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
105.	<i>Podophyllum emodi</i> Wall. Ex Hook.f. & Thomson	American mayapple, Mandrake	Akar, Daun
106.	<i>Podophyllum peltatum</i> L.	American mayapple, Mandrake	Akar, Daun
107.	<i>Polyalthia hypoleuca</i> Hook.f.ex Thomson	Larak	Seluruh bagian
108.	<i>Prunella</i> spp.	Prunella	Seluruh bagian
109.	<i>Prunella vulgaris</i> L.	Common self-heal	Seluruh bagian
110.	<i>Prunus lannesiana</i> (Carrière) E. H. Wilson)	Sakura	Seluruh bagian
111.	<i>Psilocybe cubensis</i> (Earle) Singer	Gold caps, Shroom, Magic Mushroom, Sacred Mushroom	Seluruh bagian
112.	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	Seluruh bagian, kecuali buah dan biji
113.	<i>Rauwolfia serpentina</i> (L.) Benth. Ex Kurz Sinonim <i>Ophioxylon serpentinum</i> L.	Rauwolfia, Indian snakeroot, Snakeroot	Seluruh bagian
114.	<i>Rauwolfia</i> spp.	Pulepandak, Indian snakeroot, devil pepper	Seluruh bagian
115.	<i>Rubus coreanus</i> Miquel	Korean black raspberry	Buah
116.	<i>Sanguinaria canadensis</i> L.	Bloodroot, Indian Paint	Rimpang dan akar
117.	<i>Sassafras albidum</i> (Nutt.) Nees	Sassafras	Seluruh bagian
118.	<i>Scisandra chinensis</i> (Turcz.) Baillon	Magnolia berry	Seluruh bagian
119.	<i>Schoenocaulon officinale</i> (Schltdl. & Cham.) A.Gray	Sabadilla	Biji

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
120.	<i>Scilla sinensis</i> . Lour.	<i>Scilla</i>	Umbi
121.	<i>Senecio aureus</i> L.	<i>Packera aurea</i>	Seluruh bagian
122.	<i>Senecio bicolor</i> Sch.Bip	<i>Stinking willie</i>	Seluruh bagian
123.	<i>Senecio longilobus</i> Benth	<i>Dusty miller</i>	Seluruh bagian
124.	<i>Senecio nemorensis</i> L.		Seluruh bagian
125.	<i>Senecio scandens</i> Buch.-Ham ex D.Don	<i>Groundsel</i>	Seluruh bagian
126.	<i>Senecio jabocaea</i> L.	<i>Threadleaf ragwort</i>	Seluruh bagian
127.	<i>Senecio vulgaris</i> L.		Seluruh bagian
128.	<i>Solanum dulcamara</i> L.	<i>Black Nightshade</i>	Seluruh bagian
129.	<i>Sophora tomentosa</i> L.	<i>Sea coats Laburnum, Silver Bush</i>	Biji
130.	<i>Spigelia marilandica</i> L.	<i>Worm grass, Pinkroot</i>	Seluruh bagian
131.	<i>Stephania tetrandra</i> S. Moore	<i>Fang ji, Fen fang ji, Han fang ji, Stephania-root</i>	Akar
132.	<i>Strophanthus</i> spp.	<i>Strophanthi, Kombe, Gardenia Oleander, Climbing Oleander</i>	Seluruh bagian
133.	<i>Strychnos ignatii</i> P.J Bergius	<i>Nux-vomica, Ignatius bean, Phayaa muelek</i>	Biji, buah
134.	<i>Strychnos lucida</i> R.Br	<i>Nux-vomica, Ignatius bean, Phayaa muelek</i>	Biji, buah
135.	<i>Strychnos nuxvomica</i> L.	<i>Nux-vomica, Ignatius bean, Phayaa muelek</i>	Biji, buah
136.	<i>Strychnos roborans</i> A.W.Hill.	<i>Nux-vomica, Ignatius bean, Phayaa muelek</i>	Biji, buah

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
137.	<i>Symphytum asperum</i> Lepech	<i>Comfrey</i>	Seluruh bagian
138.	<i>Symphytum officinale</i> L.	<i>Comfrey</i>	Seluruh bagian
139.	<i>Symphytum peregrinum</i> Ledeb.	<i>Comfrey</i>	Seluruh bagian
140.	<i>Symphytum unplandicum</i> Nyam	<i>Comfrey</i>	Seluruh bagian
141.	<i>Tanacetum vulgare</i> L.	Tansi	Seluruh bagian
142.	<i>Taraxacum</i> spp.	<i>Dandelion Root</i>	Akar
143.	<i>Tinospora crispa</i> (L.) Miers ex Hoff.f	Brotowali	Akar
144.	<i>Ulmus rubra</i> Muhl.	<i>Slippery Elm</i>	Seluruh bagian
145.	<i>Veratrum album</i> L.	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
146.	<i>Veratrum grandiflorum</i> (Maxim. Ex Miq.) O. Loes	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
147.	<i>Veratrum maackii</i> Regel	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
148.	<i>Veratrum mengtzeanum</i> O.Loes.	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian

No.	Nama/Spesies	Nama Umum	Bagian
149.	<i>Veratrum nigrum</i> L.	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
150.	<i>Veratrum stenophyllum</i> Diels	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
151.	<i>Veratrum taliense</i> O.Loes.	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
152.	<i>Veratrum viride</i> Aiton	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
153.	<i>Veratrum dahuricum</i> (Turcz.) O.Loes.	<i>American Hellebore, Indian Poke, Indian Hellebore, False Hellebore, Green False Hellebore, White Hellebore</i>	Seluruh bagian
154.	<i>Vinca minor</i> L.	<i>Lesser periwinkle</i>	Seluruh bagian
155.	<i>Vitex pubescen</i> Vahl.	Halban	Seluruh bagian
156.	<i>Red Fermented Rice/ Red Yeast Rice</i>	<i>Angkak (Red Yeast Rice/ Red Fermented Rice)</i>	-

B. Senyawa yang Dilarang dalam Pangan Olahan

No.	Nama Senyawa
1.	Asam lipoat (<i>Lipoic Acid</i>)
2.	Asetil L-karnitin (<i>Acetyl L-Carnithine</i>)
3.	Benzil piperazin dan/atau derivat piperazin (<i>Benzylpiperazine and/or its derivatives</i>)
4.	Metilsulfonilmetan (<i>Methilsulfonylmethane</i>)
5.	Phaseolamin (<i>Phaseolamin</i>)

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

ttd.

PENNY K. LUKITO

LAMPIRAN II
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 22 TAHUN 2023
TENTANG
BAHAN BAKU YANG DILARANG DALAM PANGAN OLAHAN
DAN BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI
BAHAN TAMBAHAN PANGAN

BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI BTP

No.	Nama Senyawa
1.	Asam Borat dan senyawanya (<i>Boric acid and substances</i>)
2.	Asam salisilat dan garamnya (<i>Salicylic acid and its salts</i>)
3.	Dietilpirokarbonat (<i>Diethylpyrocarbonate</i>)
4.	Dihidrosafrol (<i>Dihydrosafrole</i>)
5.	Dulkamara (<i>Dulcamara</i>)
6.	Dulsin (<i>Dulcin</i>)
7.	Formaldehida (<i>Formaldehyde</i>)
8.	Kalium Bromat (<i>Potassium bromate</i>)
9.	Kalium Klorat (<i>Potassium chlorate</i>)
10.	Kloramfenikol (<i>Chloramphenicol</i>)
11.	Minyak nabati yang dibrominasi (<i>Brominated vegetable oil</i>)
12.	Nitrobenzen (<i>Nitrobenzene</i>)
13.	Nitrofurazon (<i>Nitrofurazone</i>)
14.	Paraformaldehida (<i>Paraformaldehyde</i>)
15.	Sinamil Antranilat (<i>Cinnamyl anthranilate</i>)
16.	<i>Auramine (C. I. Basic Yellow 2)</i>
17.	Alkanet
18.	<i>Butter Yellow (C. I. Solvent Yellow 2)</i>
19.	<i>Black 7984 (Food Black 2)</i>
20.	<i>Burn Unber (Pigment Brown 7)</i>
21.	<i>Chrysoidine (C. I. Basic Orange 2)</i>
22.	<i>Chrysoine S (C. I. Food Yellow 8)</i>

No.	Nama Senyawa
23.	<i>Citrus Red No. 2</i>
24.	<i>Chocolate Brown FB (Food Brown 2)</i>
25.	<i>Fast Red E (C. I. Food Red 4)</i>
26.	<i>Fast Yellow AB (C. I. Food Yellow 2)</i>
27.	<i>Guinea Green B (C. I. Acid Green No. 3)</i>
28.	<i>Indanthrene Blue RS (C. I. Food Blue)</i>
29.	<i>Magenta (C. I. Basic Violet 14)</i>
30.	<i>Metanil Yellow (Ext. D&C Yellow No. 1)</i>
31.	<i>Oil Orange SS (C. I. Solvent Orange 2)</i>
32.	<i>Oil Orange XO (C. I. Solvent Orange 7)</i>
33.	<i>Oil Yellow AB (C. I. Solvent Yellow 5)</i>
34.	<i>Oil Yellow OB (C. I. Solvent Yellow 6)</i>
35.	<i>Orange G (C. I. Food Orange 4)</i>
36.	<i>Orange GGN (C. I. Food Orange 2)</i>
37.	<i>Orange RN (Food Orange 1)</i>
38.	<i>Orchid and Orcein</i>
39.	<i>Ponceau 3R (Acid Red 6)</i>
40.	<i>Ponceau SX (C. I. Food Red 1)</i>
41.	<i>Ponceau 6R (C. I. Food Red 8)</i>
42.	<i>Rhodamin B (C. I. Food Red 15)</i>
43.	<i>Sudan I (C. I. Solvent Yellow 14)</i>
44.	<i>Scarlet GN (Food Red 2)</i>
45.	<i>Violet 6 B</i>

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

ttd.

PENNY K. LUKITO